

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara ilmiah. Metode ini mencakup berbagai prosedur dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data guna memperoleh hasil yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2019). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang diterapkan guna mencapai tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Pembahasan mencakup desain penelitian kualitatif, definisi istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, serta analisis data. Dengan metode yang tepat, penelitian dapat memberikan hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Desain Penelitian/Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian dapat memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya (Rahman, dkk 2022). Rancangan penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai tujuannya (Info, 2023). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif adalah metode yang dipakai untuk

menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian kualitatif adalah pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektivitas menurut Sugiyono (2011). Sedangkan Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan. Pada pendekatan studi kasus, rancangan ini melibatkan analisis mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus yang terbatas untuk memahami suatu fenomena secara mendalam (University, 2022). Menurut Creswell (2014) studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dimulai pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, merumuskan intervensi keperawatan, penatalaksanaan intervensi dengan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi dari tindakan keperawatan pada pasien *Skizofrenia* dengan Halusinasi Pendengaran di Ruang Nusa Indah RSUD dr.Soedomo Trenggalek.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merujuk pada penjelasan mengenai istilah-istilah utama yang menjadi fokus dalam studi kasus (Sukarni, 2010). Penelitian ini dibatasi pada. Asuhan keperawatan pada klien Skizofrnia dengan halusinasi

pendengaran.

Asuhan keperawatan merupakan rangkaian proses keperawatan yang bertujuan untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah kesehatan mereka. Proses ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), serta evaluasi hasil (Tarigan dan Handayani, 2019).

Skizofrenia adalah gangguan mental yang ditandai oleh gangguan dalam proses berpikir dan respons emosional yang tidak stabil. Kondisi ini umumnya ditunjukkan melalui halusinasi pendengaran, delusi paranoid atau waham yang tidak biasa, serta pola berpikir dan berbicara yang tidak teratur, sering kali berdampak pada gangguan fungsi sosial dan pekerjaan yang signifikan (Afconneri dan Puspita, 2020).

Halusinasi pendengaran merupakan kondisi di mana seseorang mengalami persepsi mendengar suara yang tidak berasal dari stimulus nyata dan tidak dapat didengar oleh orang lain (Oktavia et al, 2022).

C. Partisipan

Partisipan adalah individu yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data atau informasi bagi peneliti (Jahja, 2017). Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di ruang Nusa Indah RSUD Dr. Soedomo Trenggalek, dengan kriteria pasien kooperatif, klien dapat berkomunikasi secara verbal, klien dalam keadaan sadar penuh.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2026.

E. Pengumpulan Data

1. Bahan/Instrumen dan Metode Pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah sarana yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara serta pemeriksaan fisik yang meliputi inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi. Sementara itu, data sekunder bersumber dari hasil pemeriksaan laboratorium, catatan status pasien yang dibuat oleh tenaga medis lainnya, serta studi dokumentasi terkait.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan proses asuhan keperawatan yang diterapkan selama praktik klinik. Tahapan prosedur tersebut meliputi:

- a) Penerbitan surat izin praktik klinik dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek serta surat izin praktik klinik dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek
- b) Pengumpulan data diawali dengan pencarian klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien teridentifikasi, mahasiswa melakukan tahap preorientasi dengan membangun hubungan saling percaya, memperkenalkan diri, serta menjelaskan maksud dan tujuan asuhan keperawatan. Setelah klien memahami dan menyetujui proses asuhan keperawatan, tahapan berikutnya dapat dilakukan.
- c) Pada tahap kontrak, mahasiswa menetapkan kesepakatan waktu dengan klien untuk pelaksanaan asuhan keperawatan.
- d) Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa memulai proses asuhan keperawatan dengan pengkajian, yang mencakup wawancara mengenai data dasar klien, seperti nama, usia, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit saat ini, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat keluarga, serta pola aktivitas sehari-hari. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah tahap pengkajian selesai, mahasiswa menentukan diagnosis keperawatan, menyusun rencana tindakan, melaksanakan intervensi sesuai rencana, dan mengevaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah diberikan.
- e) Pada tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan setelah menyelesaikan praktik klinik keperawatan jiwa

sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk memastikan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, dengan menilai sejauh mana data yang diperoleh mencerminkan kebenaran. Proses ini dilakukan dengan mengungkap serta memperjelas data berdasarkan fakta-fakta aktual yang ditemukan di lapangan (Susanto dan Jailani, 2023).

Keabsahan data dalam karya tulis ilmiah didasarkan pada empat aspek utama, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Susanto dan Jailani, 2023).

1. *Credibility* mengacu pada kebenaran dan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang mencerminkan realitas sebenarnya. Kredibilitas dapat dinilai dari kemampuan penulis dalam mengeksplorasi masalah sesuai dengan konteks penelitian, pemilihan pasien yang relevan, pelaksanaan asuhan keperawatan yang mengikuti prosedur yang tepat, serta pendokumentasian yang dilakukan sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.
2. *Transferability* berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan pada subjek penelitian lainnya. Hal ini berarti bahwa asuhan keperawatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat

diterapkan pada pasien lain dengan kondisi keperawatan yang serupa dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang relevan.

3. *Dependability* mengacu pada konsistensi dan kesesuaian metode yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan yang diteliti dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
4. *Confirmability* menekankan objektivitas hasil penelitian, yang dapat diterima oleh pihak lain berdasarkan persetujuan terhadap temuan, pendapat, dan pandangan peneliti. Objektivitas ini diperoleh melalui bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing pertama, pembimbing kedua, dan mahasiswa, serta melalui ujian proposal untuk mendapatkan kritik dan masukan. Selain itu, prinsip ini juga dapat dikonfirmasi melalui validasi data pasien saat pelaksanaan asuhan keperawatan.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, menentukan informasi yang relevan, serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, prinsip utama yang harus diterapkan adalah proses mencari, menyusun, dan menganalisis secara sistematis perbedaan antara teori dan fakta yang ditemukan di lapangan. Analisis ini dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi selama pelaksanaan asuhan keperawatan (Nasution, 2023).

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Dalam rencana penelitian ini, data diperoleh dari hasil observasi dokumentasi pasien *Skizofrenia* dengan Halusinasi Pendengaran di Ruang Nusa Indah RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan prosedur yang ditetapkan selama penelitian:

Tabel 3 1 Jadwal kegiatan Penelitian

No.	Waktu Kegiatan	Rencana Kegiatan
1.	Februari 2026	Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
2.	Februari 2026	Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek, peneliti mendapatkan surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk melaksanakan penelitian.
3.	Februari 2026	Peneliti menyerahkan surat izin penelitian

		dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek kepada Kepala Ruang Nusa Indah, ruang dilaksanakannya penelitian.
4.	Februari – Maret 2026	Peneliti berkoordinasi dengan perawat pelaksana di Ruang Nusa Indah. Perawat memberikan informasi terkait kondisi pasien yang sesuai dengan kriteria dan membantu peneliti dalam mengenali pasien yang dapat dijadikan partisipan. Proses ini dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan dan etika rumah sakit.
5.	Februari – Maret 2026	Peneliti melakukan seleksi awal yang dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Peneliti mendatangi pasien secara langsung untuk melakukan pendekatan yang bersifat humanis dan profesional.
6.	Februari – Maret 2026	Peneliti memulai proses pengumpulan data melalui wawancara awal untuk menciptakan hubungan yang nyaman antara peneliti dan partisipan. Peneliti membagikan lembar kuisioner pengetahuan dan kepatuhan supaya diisi oleh responden dan didampingi

		oleh peneliti.
7.	Maret - April 2026	Peneliti mencatat dan mendokumentasikan hasil pengumpulan data secara sistematis. Peneliti meninjau kembali semua data untuk memastikan tidak ada kesalahan pencatatan atau kekeliruan. Data yang telah tervalidasi siap untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian, karena melibatkan interaksi langsung dengan manusia. Oleh karena itu, terdapat beberapa prinsip etika yang harus diperhatikan dalam penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) menurut Wiworo Haryani dan Idi (2023), yaitu:

a. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Informan)

Informed consent adalah pernyataan tertulis yang menunjukkan kesediaan seseorang untuk menjadi subjek penelitian dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Namun, dalam penelitian ini, informed consent secara tertulis tidak dilakukan karena data diperoleh selama mahasiswa atau peneliti menjalani praktik klinik. Meskipun demikian, sebelum memberikan asuhan keperawatan, mahasiswa atau peneliti tetap

menjelaskan kepada klien dan keluarganya mengenai maksud serta tujuan asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien memberikan persetujuan secara lisan, proses asuhan keperawatan dapat dilaksanakan.

b. *Anonymity* (Anonimitas atau Tanpa Nama)

Etika dalam penelitian keperawatan juga mencakup perlindungan identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama asli responden. Sebagai gantinya, identitas subjek hanya dituliskan dalam bentuk inisial pada lembar pengumpulan data untuk menjaga privasi mereka.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan Data)

Prinsip kerahasiaan memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijaga dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data yang dipublikasikan dalam karya tulis ilmiah hanya akan mencakup informasi tertentu yang relevan, tanpa mengungkapkan identitas atau informasi pribadi responden